

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung, secara geografis lembaga ini terletak di wilayah desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. MIN 1 Tulungagung mudah terjangkau dari berbagai arah. Secara geografis, hal itu menguntungkan untuk situasi kelas maupun sekolah. Terutama karena lokasi ramai penduduk sehingga semakin menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah ini. Selain itu, dinilai dari segi sarana dan prasarana internal sekolah, MIN 1 Tulungagung memiliki fasilitas yang baik dan tergolong salah satu yang terbaik di Tulungagung.

Pendidikan dasar 6 tahun yang diselenggarakan di MIN 1 Tulungagung merupakan pendidikan terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama islam. Sekolah berupaya atau berusaha membantu orangtua untuk mendidik dan mengarahkan putra-putrinya menjadi anak-anak yang sholeh-sholehah yang memiliki ketaqwaan (aqidah) yang baik, berakhak mulia, cerdas, terampil, memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, peduli dengan sesama, dan siap untuk berjuang dizaman yang modern dengan ridho Alloh SWT, sehingga jalannya pendidikan umum siswa didasari dan berpedoman sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Selama siswa berada di sekolah mereka menjadi tanggungjawab penuh pihak lembaga.

B. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di MIN 1 Tulungagung bertujuan untuk menjelaskan adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran IPA dengan mengambil populasi seluruh peserta didik mulai dari kelas I hingga kelas VI dengan jumlah total 490 peserta didik. Dimana disetiap jenjangnya memiliki kelas paralel. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel dengan jumlah 60 siswa, dari kelas IV sebanyak 2 kelas yaitu kelas IV-A berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan sedangkan kelas IV-B yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan. Adapun perlakuan yang diberikan yaitu dengan system *pretest* dan *posttest*, kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Prosedur dalam penelitian ini antara lain, pertama meminta surat izin penelitian dari pihak administrasi IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin penelitian, peneliti harus sudah melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu. Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke MIN 1 Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2020. Surat izin diberikan langsung kepada kepala madrasah yaitu Bapak H. Ali Maksum, S.Pd.I yang

kemudian langsung disetujui oleh beliau untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Tulungagung.

Ketiga, pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan masing-masing guru kelas, yakni IV-A yaitu ibu Indah Sukismiati, S.Pd.I dan guru kelas IV-B yaitu bapak Ahmad Muhid J., S.Pd.I untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya kedua guru kelas memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu pada tanggal 20 sampai 30 Januari 2020. Peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas IV-A pada tanggal 22 Januari 2020 jam ke 3-4 dan pada tanggal 23 Januari 2020 jam ke 5-6. Kemudian, untuk kelas IV-B peneliti melaksanakan penelitiannya pada tanggal 28 Januari 2020 jam ke 5-6 dan pada tanggal 29 Januari 2020 jam ke 5-6.

Sembari menunggu waktu penelitian tiba, peneliti melakukan validasi soal kepada dosen ahli. Soal yang dipilih peneliti berjenis soal pilihan ganda. Validasi ini dilakukan pada tanggal 11 dan 14 Januari 2020. Dengan hasil, soal alak digunakan dengan beberapa perbaikan yakni, tata bahasa kalimat tidak boleh ambigu, penyusunan jawaban pilihan ganda disesuaikan secara alfabetis, dan adanya pembenahan beberapa indikator untuk harus disesuaikan dengan soal. Setelah selesai diperbaiki barulah pada tanggal 20 Januari 2020 soal ini di uji cobakan guna melihat tingkat validitas empiris serta reliabilitasnya terhadap 30 responden. Untuk menguji cobanya peneliti menggunakan siswa kelas V di MIN 1 Tulungagung.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 30 Januari 2020 sesuai dengan kesepakatan dengan guru kelas. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari rabu 22 januari 2020 jam ke 3-4 dan hari kamis 23 Januari 2020 jam ke 5-6 untuk kelas IV-A (kelas eksperimen). Sementara untuk kelas IV-B (kelas kontrol), peneliti melaksanakan penelitiannya pada hari selasa 28 Januari 2020 jam ke 5-6 dan pada hari kamis 29 Januari 2020 jam ke 5-6. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagai mana terlampir.

Ketika proses pembelajaran dilaksanakan di kelas eksperimen yang telah dilakukan penerapan *inquiry*, dapat dilihat bahwa semua siswa aktif memecahkan masalah dan pembahian tugas dalam kelompok masing-masing. Siswa juga memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui model pembelajaran *inquiry* dapat menjadikan siswa lebih mandiri tanpa bergantung secara keseluruhan kepada guru sebab, melalui *inquiry* siswa bisa melibatkan seluruh kemampuannya untuk menyelesaikan masalah dan menemukan sesuatu yang baru dari apa yang telah dipelajari. Selama pembelajaran berlangsung kelas cukup kondusif dan mereka aktif dalam menyelesaikan tugas. Tak jarang dari mereka menyampaika pendapatnya saat peneliti mengajukan beberapa permasalahan.

Berbeda halnya dengan kelas eksperimen, di kelas kontrol siswa terkesan pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Di kelas ini peneliti menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya mendengarkan dan

menunggu perintah selama proses pembelajaran. Tak jarang ada siswa yang bercanda dengan teman sebangkunya. Siswa juga terlihat jenuh saat peneliti menerangkan materi satu persatu. Saat berkelompok pun hanya beberapa anak saja yang aktif, sementara yang lainnya menunggu jawaban dari temannya.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 item. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh *inquiry* terhadap prestasi belajar siswa pada materi IPA. Test terdiri dari *pretest* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan test kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Berikut adalah hasil pretest dan posttest siswa kelas IV A-B sebagaimana telampir:

Tabel 4.1 Data nilai UH dan posttest kelas IV-A MIN 1 Tulungagung

No	Nama	Kelas IV-A (Eksperimen)	
		Nilai UH	Nilai Posttest
1.	AMFK	80	88
2.	AYRF	68	80
3.	AAAR	56	76
4.	AZA	64	76
5.	APAD	76	80
6.	CWZ	76	84
7.	DAC	52	84
8.	DSQR	80	84
9.	JKA	80	88
10.	MAIN	76	88
11.	MRBH	56	76
12.	MAR	72	92
13.	MAM	56	76
14.	MRA	76	80
15.	MRNI	52	84

16.	MWEP	48	80
17.	MR	48	76
18.	NNR	52	76
19.	NSS	44	80
20.	NN	44	76
21.	NONR	44	84
22.	QAQ	72	88
23.	QAR	64	84
24.	RLZ	68	88
25.	RAP	52	80
26.	RSP	56	84
27.	RFSP	48	80
28.	RA	44	76
29.	SKN	52	80
30.	WZFF	56	76

Tabel 4.2 Data nilai UH dan posttest kelas IV-B MIN 1 Tulungagung

No	Nama	Kelas IV-B (Kontrol)	
		UH	Nilai Posttest
1.	AAF	76	80
2.	ABF	76	84
3.	AEA	72	84
4.	APENH	56	84
5.	AYP	72	84
6.	AHN	64	84
7.	DSNS	52	76
8.	FFS	68	76
9.	KMA	68	80
10.	LAR	44	76
11.	LS	48	76
12.	MBF	44	76
13.	MDL	52	84
14.	MJMP	60	80
15.	MZA	72	80
16.	MSF	44	76
17.	MAY	44	76
18.	MBS	48	76
19.	MRRR	64	80
20.	MUA	68	76
21.	NZAK	52	84
22.	NUN	58	80
23.	NVS	72	88

24.	REDNA	64	84
25.	RMP	64	80
26.	RK	68	88
27.	SYK	68	84
28.	TAAQ	52	88
29.	YZS	60	84
30.	YAZ	60	80

Sumber: Olahan Peneliti 2020

Berkaitan dengan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi experiment*, namun guna mempermudah pengolahan data penelitian. Maka peneliti selain mengambil data kelas eksperimen dan control, peneliti juga mengambil nilai *pretest* dan *posttest* di kedua kelas tersebut. Pengambilan data tersebut ditujukan untuk meningkatkan kualitas data penelitian dan mendekatkan dengan derajat kebenaran yang tinggi.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan *product moment pearson*. Untuk menguji tingkat validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*. Cara analisis *outputnya*, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi antar item dengan nilai r tabel. Pada penelitian ini ada 32 Responden, maka untuk mengerahui r tabel nya, digunakan $df = (N-2)$. Maka diperoleh *degree of freedom* (df) sebagai r tabel yaitu 32

responden – 2 = 30, tabel nomor 30 dengan besar 0,361 uji dua sisi
(*Sig. 2 tailed*). Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

No soal	r tabel	r hitung	Ket.
1	0,361	0,836	Valid
2	0,361	0,603	Valid
3	0,361	0,836	Valid
4	0,361	0,888	Valid
5	0,361	0,544	Valid
6	0,361	0,888	Valid
7	0,361	0,724	Valid
8	0,361	0,836	Valid
9	0,361	0,888	Valid
10	0,361	0,888	Valid
11	0,361	0,461	Valid
12	0,361	0,836	Valid
13	0,361	0,501	Valid
14	0,361	0,510	Valid
15	0,361	0,888	Valid
16	0,361	0,888	Valid
17	0,361	0,888	Valid
18	0,361	0,888	Valid
19	0,361	0,461	Valid
20	0,361	0,603	Valid
21	0,361	0,836	Valid
22	0,361	0,888	Valid
23	0,361	0,621	Valid
24	0,361	0,888	Valid
25	0,361	0,836	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2020 data asli terlampir.

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal dengan menggunakan *SPSS 22.0* sebagai berikut:

Correlations

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	SKO R
R1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 32	,527 32	1,000 32	,560 32	,560 32	,560 32	,749 32	1,000 32	,178 32	,560 32	,323 32	1,000 32	,291 32	,291 32	,560 32	,560 32	,560 32	,560 32	,178 32	,527 32	1,000 32	,560 32	,564 32	,560 32	1,000 32	,836 32
R2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,527 32	1 32	,527 32	,429 32	,429 32	,429 32	,527 32	,527 32	,090 32	,429 32	-,009 32	,527 32	,301 32	,301 32	,429 32	,429 32	,429 32	,429 32	,090 32	1,000 32	,527 32	,429 32	,348 32	,429 32	,527 32	,603 32
R3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000 32	,527 32	1 32	,560 32	,560 32	,560 32	,749 32	1,000 32	,178 32	,560 32	,323 32	1,000 32	,291 32	,291 32	,560 32	,560 32	,560 32	,560 32	,178 32	,527 32	1,000 32	,560 32	,564 32	,560 32	1,000 32	,836 32
R4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560 32	,429 32	,560 32	1 32	,365 32	1,000 32	,560 32	,560 32	,228 32	1,000 32	,397 32	,560 32	,424 32	,424 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	,228 32	,429 32	,560 32	1,000 32	,378 32	1,000 32	,560 32	,888 32
R5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560 32	,429 32	,560 32	,365 32	1 32	,365 32	,560 32	,560 32	,098 32	,365 32	,016 32	,560 32	,101 32	,262 32	,365 32	,365 32	,365 32	,365 32	,098 32	,429 32	,560 32	,365 32	,252 32	,365 32	,560 32	,544 32
R6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560 32	,429 32	,560 32	1,000 32	,365 32	1 32	,560 32	,560 32	,228 32	1,000 32	,397 32	,560 32	,424 32	,424 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	,228 32	,429 32	,560 32	1,000 32	,378 32	1,000 32	,560 32	,888 32
R7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,749 32	,527 32	,749 32	,560 32	,560 32	,560 32	1 32	,749 32	,049 32	,560 32	,197 32	,749 32	,130 32	,291 32	,560 32	,560 32	,560 32	,560 32	,049 32	,527 32	,749 32	,560 32	,313 32	,560 32	,749 32	,724 32
R8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000 32	,527 32	1,000 32	,560 32	,560 32	,560 32	,749 32	1 32	,178 32	,560 32	,323 32	1,000 32	,291 32	,291 32	,560 32	,560 32	,560 32	,560 32	,178 32	,527 32	1,000 32	,560 32	,564 32	,560 32	1,000 32	,836 32
R9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,178 32	,090 32	,178 32	,228 32	,098 32	,228 32	,049 32	,178 32	1 32	,228 32	,293 32	,178 32	,207 32	,207 32	,228 32	,228 32	,228 32	,228 32	1,000 32	,090 32	,178 32	,228 32	,516 32	,228 32	,178 32	,358 32
R10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560 32	,429 32	,560 32	1,000 32	,365 32	1,000 32	,560 32	,560 32	,228 32	1 32	,397 32	,560 32	,424 32	,424 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	1,000 32	,228 32	,429 32	,560 32	1,000 32	,378 32	1,000 32	,560 32	,888 32

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
R1 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,323 ,071 32	-,009 ,962 32	,323 ,071 32	,397 ⁺ ,025 32	,016 ,931 32	,397 ⁺ ,025 32	,197 ,279 32	,323 ,071 32	,293 ,104 32	,397 ⁺ ,025 32	1 ,071 32	,323 ,001 32	,545 ^{**} ,030 32	,383 ⁺ ,025 32	,397 ⁺ ,025 32	,397 ⁺ ,025 32	,397 ⁺ ,025 32	,293 ,104 32	-,009 ,962 32	,323 ,071 32	,397 ⁺ ,025 32	,378 ⁺ ,033 32	,397 ⁺ ,025 32	,323 ,071 32	,461 ⁺ ,008 32	
R1 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1,00 0 ⁰ ,000 32	,527 ^{**} ,002 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,749 ^{**} ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,178 ,330 32	,560 ^{**} ,001 32	,323 ,071 32	1 ,106 32	,291 ,106 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,178 ,330 32	,527 ^{**} ,002 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,564 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,836 ⁺ ,000 32	
R1 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,291 ,106 32	,301 ,095 32	,291 ,106 32	,424 ⁺ ,016 32	,101 ,583 32	,424 ⁺ ,016 32	,130 ,477 32	,291 ,106 32	,207 ,256 32	,424 ⁺ ,016 32	,545 ^{**} ,001 32	,291 ,106 32	1 ,000 32	,590 ^{**} ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,207 ,256 32	,301 ,095 32	,291 ,106 32	,424 ⁺ ,016 32	,480 ^{**} ,005 32	,424 ⁺ ,016 32	,291 ,106 32	,501 ⁺ ,003 32
R1 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,291 ,106 32	,301 ,095 32	,291 ,106 32	,424 ⁺ ,016 32	,262 ,147 32	,424 ⁺ ,016 32	,291 ,106 32	,291 ,106 32	,207 ,256 32	,424 ⁺ ,016 32	,383 ⁺ ,030 32	,291 ,106 32	,590 ^{**} ,000 32	1 ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	,207 ,256 32	,301 ,095 32	,291 ,106 32	,424 ⁺ ,016 32	,480 ^{**} ,005 32	,424 ⁺ ,016 32	,291 ,106 32	,510 ⁺ ,003 32
R1 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560 ^{**} ,001 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,365 ⁺ ,040 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,228 ,210 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,397 ⁺ ,025 32	,560 ^{**} ,001 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	1 ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,228 ,210 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,378 ⁺ ,033 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,888 ⁺ ,000 32
R1 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560 ^{**} ,001 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,365 ⁺ ,040 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,228 ,210 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,397 ⁺ ,025 32	,560 ^{**} ,001 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1 ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,228 ,210 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,378 ⁺ ,033 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,888 ⁺ ,000 32
R1 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560 ^{**} ,001 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,365 ⁺ ,040 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,228 ,210 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,397 ⁺ ,025 32	,560 ^{**} ,001 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1 ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,228 ,210 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,378 ⁺ ,033 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,888 ⁺ ,000 32
R1 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560 ^{**} ,001 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,365 ⁺ ,040 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,560 ^{**} ,001 32	,228 ,210 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,397 ⁺ ,025 32	,560 ^{**} ,001 32	,424 ⁺ ,016 32	,424 ⁺ ,016 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	1 ,000 32	,228 ,210 32	,429 ⁺ ,014 32	,560 ^{**} ,001 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,378 ⁺ ,033 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,560 ^{**} ,001 32	,888 ⁺ ,000 32
R1 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,178 ,330 32	,090 ,625 32	,178 ,330 32	,228 ,210 32	,098 ,595 32	,228 ,210 32	,049 ,792 32	,178 ,330 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,228 ,210 32	,293 ,104 32	,178 ,330 32	,207 ,256 32	,207 ,256 32	,228 ,210 32	,228 ,210 32	,228 ,210 32	,228 ,210 32	1 ,625 32	,090 ,330 32	,178 ,210 32	,228 ,002 32	,516 ^{**} ,210 32	,228 ,330 32	,178 ,330 32	,358 ⁺ ,044 32
R2 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,527 ^{**} ,002 32	1,00 0 ⁰ ,000 32	,527 ^{**} ,002 32	,429 ⁺ ,014 32	,429 ⁺ ,014 32	,429 ⁺ ,014 32	,527 ^{**} ,002 32	,527 ^{**} ,002 32	,090 ,625 32	,429 ⁺ ,014 32	-,009 ,962 32	,527 ^{**} ,002 32	,301 ,095 32	,301 ,095 32	,429 ⁺ ,014 32	,429 ⁺ ,014 32	,429 ⁺ ,014 32	,429 ⁺ ,014 32	,090 ,625 32	1 ,002 32	,527 ^{**} ,002 32	,429 ⁺ ,014 32	,348 ,051 32	,429 ⁺ ,014 32	,527 ^{**} ,002 32	,603 ⁺ ,000 32

	tailed) N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
R2 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1,00 0	,527	1,00 0	,560**	,560**	,560**	,749**	1,00 0	,178	,560**	,323	1,00 0	,291	,291	,560**	,560**	,560**	,560**	,178	,527**	1	,560**	,564**	,560**	1,00 0	,836
		,000	,002	,000	,001	,001	,001	,000	,000	,330	,001	,071	,000	,106	,106	,001	,001	,001	,001	,330	,002		,001	,001	,001	,000	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
R2 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560	,429*	,560**	1,00 0	,365*	1,00 0	,560**	,560**	,228	1,00 0	,397*	,560**	,424*	,424*	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	,228	,429*	,560**	1	,378*	1,00 0	,560**	,888
		,001	,014	,001	,000	,040	,000	,001	,001	,210	,000	,025	,001	,016	,016	,000	,000	,000	,000	,210	,014	,001		,033	,000	,001	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
R2 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,564	,348	,564**	,378*	,252	,378*	,313	,564**	,516**	,378*	,378*	,564**	,480**	,480**	,378*	,378*	,378*	,378*	,516**	,348	,564**	,378*	1	,378*	,564**	,621
		,001	,051	,001	,033	,164	,033	,081	,001	,002	,033	,033	,001	,005	,005	,033	,033	,033	,033	,002	,051	,001	,033		,033	,001	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
R2 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560	,429*	,560**	1,00 0	,365*	1,00 0	,560**	,560**	,228	1,00 0	,397*	,560**	,424*	,424*	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	,228	,429*	,560**	1,00 0	,378*	1	,560**	,888
		,001	,014	,001	,000	,040	,000	,001	,001	,210	,000	,025	,001	,016	,016	,000	,000	,000	,000	,210	,014	,001	,000	,033		,001	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
R2 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1,00 0	,527	1,00 0	,560**	,560**	,560**	,749**	1,00 0	,178	,560**	,323	1,00 0	,291	,291	,560**	,560**	,560**	,560**	,178	,527**	1,00 0	,560**	,564**	,560**	1	,836
		,000	,002	,000	,001	,001	,001	,000	,000	,330	,001	,071	,000	,106	,106	,001	,001	,001	,001	,330	,002	,000	,001	,001	,001	,001	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SK OR	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,836	,603	,836**	,888**	,544**	,888**	,724**	,836**	,358*	,888**	,461**	,836**	,501**	,510**	,888**	,888**	,888**	,888**	,358*	,603	,836**	,888**	,621**	,888**	,836**	1
		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,044	,000	,008	,000	,003	,003	,000	,000	,000	,000	,044	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas, nilai korelasi antar item diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan uji statistik menggunakan *software spss 22.0 for windows* yang menyatakan bahwa $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} . Maka 25 soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen yang baik tidak mungkin bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*. Cara menuliskan *outputnya* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	25

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,965. Dengan (n) diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Dalam penelitian ini menyatakan jika $0,965 > 0,361$, maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency* yang merupakan teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alpha cronbach*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model satu arah antara variabel dependen dan variabel independen

mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis grafik atau analisis statistik. Selain itu, uji normalitas menjadi langkah dasar sebelum melanjutkan penghitungan dalam penelitian statistik, sehingga ketika data belum terdistribusi normal maka, berarti data yang dihasilkan belum memiliki derajat yang layak untuk dilanjutkan dalam uji hipotesis penelitian. Berikut hasil uji normalitas data dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov dan Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38023586
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.084
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Dari Output SPSS 22 diolah oleh Penulis

Pada tabel 4.5, nilai diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan uji statistik menggunakan *software spss 22.0 for windows*. Nilai tersebut dinyatakan valid karena $< 0,05$, karena 0,213 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 sebagai syarat.

Sesuai dengan teori uji statistik menurut Widayanto (2010) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika taraf signifikansi $<$ nilai α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2). Jika taraf signifikansi $>$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menguji apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, taraf signifikansi $<$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan taraf signifikansi $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis varian/multivariat merupakan terjemahan dari *analisis of variance* (ANOVA). Yang menjadi salah satu syarat pelengkap dalam uji asumsi klasik. Sama halnya dengan Manova, Anova merupakan uji

beda varian. Bedanya, dalam Anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada Manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Peneliti akan menggunakan *SPSS 22 for Windows*. Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji homogenitas harus berdasarkan taraf signifikansi, sesuai dengan teori uji statistik menurut Widayanto (2010) dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikansi $<$ nilai α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf signifikansi $>$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances ANOVA

Prestas Belajar IPA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.267	1	4.267	.220	.544
Within Groups	1125.333	58	19.402		
Total	1129.600	59			

Dari tabel 4.6 itu, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,544, sesuai kriteria dalam penelitian ini jika taraf signifikansi $<$ nilai α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan. Sehingga, homogenitas data dalam penelitian ini dapat dikatakan homogeny dan memiliki kedekatan nilai yang layak dan memenuhi kreteria

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis dengan *t test*

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji *t test* digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji *t* disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila masing-masing independen pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara (X) terhadap (Y).

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- 1) Jika Sig. (2-tailed) $<$ 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika Sig. (2-tailed) $>$ 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.7 Uji Hipotesa dengan model t test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	1.170	.002	.469	58	.175	.533	1.137	1.743	2.810
	Equal variances not assumed			.469	56.464	.002	.533	1.137	1.745	2.811

Sumber: dari Ouput SPSS 22, olahan peneliti.

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,175 menunjukkan bahwa pembelajaran *inquiry* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA pada materi gaya siswa di MIN 1 Tulungagung. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara (X) terhadap (Y), sehingga model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai kriteria yang diambil dengan membandingkan taraf signifikansinya, yaitu jika *sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,175 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika hipotesa dalam penelitian ini diterima.

b. Uji *Effect Size* model *Cohen's*

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa pengaruh model pembelajaran inkuiri pada prestasi belajar IPA pada materi gaya pada siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran inkuiri pada prestasi belajar IPA pada materi gaya pada siswa, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.

Effect Size merupakan Secara umum, *effect size* atau besar efek adalah ukuran minimal yang dianggap bermakna secara klinis. Parameter ukuran minimal bergantung pada penelitiannya. Pada komparatif kategorik, ukurannya adalah perbedaan proporsi atau perbandingan proporsi. Pada komparatif numerik, ukurannya adalah perbedaan rerata. Akhirnya, pada komparatif *rate*, ukurannya adalah perbedaan *rate* atau perbandingan *rate*.

Tabel 4.8 Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*:¹

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
Sedang	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Rendah	0,5	69
	0,4	65
	0,3	55
	0,2	45
	0,1	35
	0,0	25

Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut:

¹ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent Groups*, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm, 3

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(30-1)4.75 + (30-1)4.02}{30+30}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(29)4.75 + (29)4.02}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{137.75 + 116.58}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{253.33}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{4.238} = 2.0579$$

Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

$$d = \frac{81.46 - 80.93}{2.05} \times 100\%$$

$$d = \frac{0.53}{2.05} \times 100\%$$

$$d = \frac{53}{2.05} = 25.85 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cohen* sebesar 25,85 %, hal itu menunjukkan bahwa model pembelajaran *inquiry* berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di MIN 1 Tulungagung, dengan membandingkan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, dengan diterapkannya model pembelajaran *inquiry* di MIN 1 Tulungagung, hanya memberikan efek sekitar 25.85 % dengan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *inquiry*.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian pada sub bab pembahasan diatas, selanjutnya peneliti mendiskripsikan hasil penelitian tersebut, dengan menggambarkan adanya pengaruh pengaruh model pembelajaran *inquiry* pada prestasi belajar IPA pada materi gaya pada siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis penelitian	Kriteria	Hasil penelitian
1. Pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> pada prestasi belajar IPA pada materi gaya pada siswa kelas IV di MIN 1 Tulungagung.	Berdasarkan hasil penghitungan statistik sesuai dengan tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai <i>sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,175 menunjukkan bahwa pembelajaran <i>inquiry</i> berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA pada materi gaya siswa di MIN 1 Tulungagung. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara (X) terhadap (Y), sehingga model	Hipotesis Ha berbunyi “Ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> pada prestasi belajar IPA.” Diterima.

	<p>pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sesuai kriteria yang diambil dengan membandingkan taraf signifikansinya, yaitu jika <i>sig. (2-tailed)</i> < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,175 yang lebih kbesar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika hipotesa dalam penelitian ini diterima.</p>	
<p>2. Besar pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> terhadap prestasi belajar pada pelajaran IPA materi gaya di kelas IV MIN 1 Tulungagung</p>	<p>Berdasarkan penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai <i>Cohen</i> sebesar 25.85, hal itu menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>inquiry</i> berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di MIN 1 Tulungagung, dengan membandingkan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, dengan diterapkannya model pembelajaran <i>inquiry</i> di MIN 1 Tulungagung, hanya</p>	<p>Sesuai dengan hasil nilai <i>Cohen</i> sebesar 25,85, maka dapat diketahui besar pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> terhadap prestasi belajar pada pelajaran IPA materi gaya di kelas IV MIN 1 Tulungagung, yaitu sebesar 28,85 %.</p>

	memberikan efek sekitar 25.85 % dengan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran <i>inquiry</i> .	
--	--	--